

Judul : kasus deportasi senator Australia
Tanggal : Senin, 18 Februari 2013
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 9

Sen in, 18 Februari 2013

Kasus Deportasi Senator Australia Xenophon Masuk Daftar Hitam Pemerintah Malaysia

PUTRAJAYA] Pemerintah Malaysia bersikeras tindakan deportasi terhadap senator independen Australia, Nick Xenophon, pada Minggu (17/2) dini hari, sesuai hukum dan bukan langkah politik.

Direktur Jenderal Departemen Imigrasi Malaysia, Datuk Alias Ahmad, mengatakan, Xenophon telah masuk daftar hitam orang yang dilarang masuk ke Malaysia sejak awal 2013. "Malaysia adalah negara bebas untuk semua orang, tetapi jika Anda mengganggu harmoni negara, mencoreng citra negara ini, kami akan bertindak," kata Ahmad.

Menteri Dalam Negeri Malaysia, Datuk Seri Hishammuddin Hussein, mengatakan, Xenophon dideportasi karena dinilai telah melanggar hukum pada kunjungan sebelumnya di Malaysia, April 2012.

Pemerintah Malaysia menuding Xenophon telah mengambil bagian dalam aksi protes pengunjuk rasa yang menuntut reformasi pemilihan umum (Pemilu) Malaysia. Xenophon diduga membuat pernyataan yang menodai citra Malaysia ketika menyudutkan polisi anti huru-hara yang menggunakan gas air mata untuk membubarkan sekitar 200.000 pengunjuk rasa pro-demokrasi.

Xenophon tiba di Malaysia,



Nick Xenophon

Sabtu (16/2), untuk meninjau sistem pemilihan negara itu. Dia dijadwalkan bertemu dengan pemimpin oposisi Anwar Ibrahim, menteri pemerintah dan pejabat pemilihan umum untuk membahas ide-ide tentang bagaimana menyelenggarakan pemilu Malaysia dengan baik.

Selain Xenophon, ada tiga delegasi lainnya, yakni Steve Georganas, Washer Mal, dan John Williams yang akan menyusul, namun mereka telah membatalkan perjalanan ke Malaysia pas-

cadeportasi Xenophon.

Kekecewaan

Deportasi Xenophon telah membangkitkan kekecewaan Perdana Menteri Australia, Julia Gillard. Dia menuntut pemerintah Malaysia memberikan penjelasan mengenai deportasi Xenophon.

"Saya terkejut dan kecewa melihat penolakan terhadap Senator Xenophon. Jelas kami tidak berhasil mendapat persetujuan dari pemerintah Malaysia untuk memberikan izin tinggal baginya dan kami akan terus mengejar masalah ini," ujar Gillard.

Sementara Xenophon mengatakan dia dideportasi setelah sebelumnya diinterogasi pihak imigrasi. "Saya diberitahu bahwa saya dideportasi menjadi risiko keamanan sesuai Undang-Undang Imigrasi Malaysia," ujarnya.

Deportasi Xenophon telah membangkitkan kemarahan beberapa organisasi kemasyarakatan Malaysia, terutama dari kelompok bersih Pemilu. Datuk Ambiga Sreenevasan mengecam deportasi Xenophon sebagai sebuah langkah yang menunjukkan "paranoia" pemerintah Malaysia tentang pemilu nasional mendatang. [AFP/BBC/J-9]